

ANALISIS KORPUS BAHASA INGGRIS SEBAGAI MASUKAN BAGI KORPUS BAHASA INDONESIA

Irpan Apandi Batubara¹
Wariyati²

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
Jl. Garu II No. 93, Medan
irpan.batubara@yahoo.co.id¹
nengyaticpkro12@yahoo.com²

Abstrak

Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional meyerap tidak sedikit kosakata dari bahasa asing termasuk dari Bahasa Indonesia. Analisis reflektif terhadap korpus Bahasa Inggris penting dilakukan dalam rangka membantu menginternasionalkan Bahasa Indonesia. Penelitian dilakukan dengan analisis kualitatif secara daring maupun luring terhadap kamu monolingual bahasa Inggris. Terdapat 41 kata dari Bahasa Indonesia yang diserap ke dalam Kamus bahasa Inggris. Hal ini berarti para praktisi linguistik perlu berperan lebih aktif.

Kata Kunci: *korpus bahasa inggris, analisis reflektif, korpus bahasa indonesia*

Abstract

English as an international language absorbs not a few vocabulary from foreign languages including from Bahasa Indonesia. A reflective analysis of the English corpus is important in order to help internationalize the Indonesian language. Research is done by qualitative analysis online or offline against you language monolingual. There are 41 words from Indonesian that are absorbed into the English dictionary. This means that linguistic practitioners need to be more active.

Keywords: *english corps, reflective analysis, indonesian corps*

1. Pendahuluan

Pada tanggal 26-29 Juli 2016 Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa pusat menyelenggarakan Seminar Leksikografi Indonesia dengan mengangkat tema “Tantangan Leksikografis Bahasa-bahasa Daerah di Indonesia”. Perkembangan

teknologi menjadi tantangan tersendiri dalam meregistrasi dan mendokumentasi kekayaan bahasa nusantara. Selanjutnya tantangan lainnya adalah terkait sikap bahasa para penutur dengan latar belakang era digital seperti sekarang ini. Dokumentasi bahasa digital dalam bentuk kamus elektronik bahasa asing

berkembang sangat pesat dan itu relevan dengan kondisi pengguna bahasa di Indonesia yang sudah melek teknologi.

Kamus elektronik saat ini menjadi sangat vital dalam pembelajaran bahasa. Hal ini sejalan dengan era digital yang memungkinkan para pembelajar bahasa dapat memperoleh informasi tanpa harus membawa kamus tebal kemana-mana. Ada kamus elektronik yang dapat diintegrasikan dengan perangkat telepon genggam dimana para pembelajar bahasa dapat mengunggahnya dan memasangkannya. Bukan hanya itu, kamus elektronik juga banyak yang tersedia untuk dipasang di perangkat komputer sehingga para pembelajar bahasa dapat langsung membuka kamus elektronik jenis ini sambil mereka bekerja di komputer yang sama (Atkins and Rundell, 2008: 10).

Kamus sebagai alat bantu pembelajaran bahasa dewasa ini bukan hanya sekedar untuk menemukan padanan kata, tetapi juga untuk dapat menggunakan kata tersebut dengan konteks yang tepat. Kerap sekali ditemukan kata-kata yang memiliki padanan dalam bahasa

Indonesia, tapi tidak dalam bahasa Inggris atau sebaliknya. Kamus elektronik yang dapat dijumpai saat ini dilengkapi dengan beberapa fitur yang memungkinkan kamus bukanlah lagi sekedar sumber arti kata tetapi juga sumber referensi.

Selanjutnya, ekspansi bahasa Indonesia seperti yang digalakkan pada Kongres Bahasa 2014 terasa seperti bertepuk sebelah tangan bila Praktisi Leksikografi local tidak melihat bahasa mereka dari sisi penutur bahasa asing.

Untuk itulah penelitian ini penting dilakukan agar rancangan leksikografi Indonesia relevan dengan perkembangan leksikografi global.

Pada akhirnya, untuk mewujudkan cita-cita menginternasionalkan Bahasa Indonesia, Praktisi bahasa perlu melakukan analisis reflektif. Mengapa batik yang menjadi pusat perhatian? Jawabannya akan dibahas dalam temuan penelitian. Analisis korpus menjadi penting dalam menginternasionalkan bahasa Indonesia sebab Korpus adalah

sumber belajar bahasa yang terpenting.

2. Metode

Penelitian ini akan menggunakan analisis kualitatif. Proses analisis direpresentasikan sebagai tiga fase utama: persiapan, pengorganisasian dan pelaporan dilakukan. Selanjutnya akan dilakukan analisis kualitatif dengan cara multifase di mana akan dilakukan analisis *offline* dan analisis daring berbasis internet.

3. Hasil dan Pembahasan

Analisis dilakukan secara kualitatif dengan obyek penelitian adalah kamus monolingual (Inggris-Inggris) Bahasa Inggris yang terdapat di perpustakaan Universitas Negeri Medan, Universitas Sumatera Utara, dan Universitas Muslim Nusantara. Ketersediaan Kamus tersebut tergambar seperti table berikut:

Tabel 1. Daftar lokasi dan Kamus Monolingual Yang Tersedia

No	Lokasi	Kamus Tersedia
1	Digital Library	1. Longman Dictionary

	Universitas Negeri Medan	2. Oxford Advanced Dictionary 3. The hold intermediat e dictionary of American English
2	Perpustakaan Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah	1. Oxford Advanced English Dictionary
3	Perpustakaan Universitas Sumatera Utara	1. Oxford Advanced English Dictionary

Selain kamus cetak di atas, analisis juga dilakukan terhadap kamus online, yaitu *collinsdictionary.com*.

Frasa Ilustratif tentang Indonesia yang ditemukan pada keseluruhan kamus baik cetak maupun online direpresentasikan dalam table berikut:

Tabel 2. Frasa Ilustratif Kata Serapan Dari Bahasa Indonesia dalam Korpus Bahasa Inggris

No.	Entri	Frasa Ilustratif	Domain
1.	Indonesia	a republic in SE Asia, in the <u>Malay Archipelago</u> , consisting of the <u>main islands</u> of Sumatra, Java and Madura, Bali, Sulawesi (Celebes), <u>Lombok</u> , <u>Sumbawa</u> , <u>Flores</u> , the Moluccas, part of <u>Timor</u> , part of <u>Borneo (Kalimantan)</u> , <u>Papua</u> (formerly <u>Irian Java</u>), and over 3000 small islands in the Indian and <u>Pacific Oceans</u> : became the <u>Dutch East Indies</u> in 1798; <u>declared independence</u> in 1945; became a republic in 1950; <u>East Timor</u> (illegally <u>annexed</u> in 1975) became <u>independent</u> in 2002. Parts of Sumatra <u>suffered badly</u> in the Indian Ocean <u>tsunami</u> of <u>December 2004</u> . Official language: Bahasa Indonesia. Religion: <u>Muslim majority</u> . Currency: <u>rupiah</u> . Capital: <u>Jakarta</u> . Pop: 251 160 124 (2013 est). Area: 1 919 317 sq km (741 052 sq miles). <i>Former names (1798–1945): Dutch East Indies, Netherlands East Indies</i>	Geografi
2.	Sumatra	a <u>mountainous</u> island in W <u>Indonesia</u> , in the <u>Greater Sunda Islands</u> , separated from the <u>Malay Peninsula</u> by the <u>Strait of Malacca</u> ; <u>Dutch control began</u> in the 16th century; <u>joined Indonesia</u> in 1945. <u>Northern</u> coastal areas, esp <u>Aceh province</u> , <u>suffered</u> devastation as a result of the <u>Indian Ocean tsunami</u> of <u>December 2004</u> . Pop: 42 409 510 (2000). Area: 473 606 sq km (182 821 sq miles).	Geografi
3.	Jakarta	the capital of <u>Indonesia</u> , in N <u>West Java</u> : founded in 1619 and <u>ruled</u> by the <u>Dutch</u> until 1945; the <u>chief trading</u> centre of the <u>East</u> in the 17th century; <u>University of Indonesia</u> (1947). Pop: 8 347 083 (2000). <i>Former name (until 1949): Batavia. Former spelling: Djakarta</i>	Geografi
4.	Bali	an island in <u>Indonesia</u> , east of <u>Java</u> : <u>mountainous</u> , <u>rising</u> over 3000 m (10 000 ft). Capital: <u>Denpasar</u> . Pop: 3 151 162 (2000). Area: 5558 sq km (2146 sq miles)	Geografi
5.	Nasi Goreng	a dish, originating in <u>Malaysia</u> , consisting of <u>rice fried</u> with a <u>selection of other ingredients</u>	Makanan
6.	Medan	a city in <u>Indonesia</u> , in NE <u>Sumatra</u> : seat of the <u>University of North Sumatra</u> (1952) and the <u>Indonesian Islam University</u> (1952). Pop: 1 904 273 (2000)	Geografi
7.	Padang	(in <u>Malaysia</u>) a playing <u>field</u>	Geografi
8.	Batik1	1. a process of printing fabric in which parts not to be dyed are covered by wax 2. fabric printed in this way	Linguistik
9.	Batik2	(as modifier) ⇒ a batik shirt	Linguistik
10.	Batik3	A <u>batik</u> is a cloth which has been printed with a batik design. ⇒ ...a four-poster bed decorated with local batiks. ⇒ ...batik from Bali.	Fashion
11.	Orang	short for <u>orang-utan</u>	Biology
12.	Orang-utan	An <u>orang-utan</u> is an ape with long <u>reddish</u> hair that comes from Borneo and Sumatra.	Biology
13.	Yogyakarta	a city in S <u>Indonesia</u> , in <u>central Java</u> : seat of <u>government</u> of <u>Indonesia</u> (1946–49); <u>university</u> (1949). Pop: 396 711 (2000). <i>Former spellings: Jogjakarta, Jokjakarta</i>	Geografi

14.	Surabaya	a port in <u>Indonesia</u> , on E <u>Java</u> on the <u>Surabaya Strait</u> ; the country's <u>second</u> port and <u>chiefnaval</u> base; university (1954); fishing and ship-building industries; <u>oil refinery</u> . Pop: 2 599 796 (2000). <i>Former spelling</i> : Soerabaja	Geografi
15.	Bandung	a city in <u>Indonesia</u> , in SW <u>Java</u> . Pop: 2 136 260 (2000)	Geografi
16.	Jambi	a port in W <u>Indonesia</u> , in SE <u>Sumatra</u> on the Hari River. Pop: 417 507 (2000). <i>Former spelling</i> : Djambi. <i>Also called</i> : Telanaipura	Geografi
17.	Palembang	a port in W <u>Indonesia</u> , in S <u>Sumatra</u> ; <u>oil refineries</u> ; university (1955). Pop: 1 451 419 (2000)	Geografi
18.	Semarang	a port in S <u>Indonesia</u> , in N <u>Java</u> on the <u>Java Sea</u> . Pop: 1 348 803 (2000)	Geografi
19.	Bandar Lampung	a port in <u>Indonesia</u> , in S <u>Sumatra</u> on the <u>Sunda Strait</u> ; formed by <u>merging</u> the cities of <u>Tanjungkarang</u> and <u>Telukbetung</u> , and sometimes still referred to as <u>Tanjungkarang-Telukbetung</u> . Pop: 742 749 (2000)	Geografi
20.	Madura	an island in <u>Indonesia</u> , off the NE coast of <u>Java</u> ; <u>extensive forests</u> and <u>saline springs</u> . Capital: Pamekasan. Area: 5472 sq km (2113 sq miles)	Geografi
21.	Sate/Satay	Satay is pieces of meat cooked on thin sticks and served with a peanut sauce. ⇒ ... <i>chicken satay</i> .	Makanan
22.	Sulawesi	an island in E <u>Indonesia</u> ; <u>mountainous</u> and forested, with <u>volcanoes</u> and <u>hot springs</u> . Pop: 14 946 488 (2000). Area (including <u>adjacent islands</u>): 229 108 sq km (88 440 sq miles). <i>Also called</i> : Celebes	Geografi
23.	Flores	an island in <u>Indonesia</u> , one of the Lesser Sunda Islands, between the Flores Sea and the Savu Sea; <u>mountainous</u> , with <u>active volcanoes</u> and <u>unexplored forests</u> . <u>Chief</u> town: Ende. Area: 17 150 sq km (6622 sq miles)	Geografi
24.	Komodo	after <u>Komodo Island</u> , <u>Indonesia</u>	Geografi
25.	Kalimantan	the <u>Indonesian</u> name for <u>Borneo</u> : applied to the Indonesian part of the island only, excluding the <u>Malaysian states of Sabah and Sarawak</u> and the <u>sultanate of Brunei</u> . Pop: 11 341 558 (2000)	Geografi
26.	Maluku	<i>the Indonesian name for the</i> <u>Moluccas</u>	Geografi
27.	Jawa	<i>Indonesian name for</i> <u>Indonesian Java</u>	Linguistik
28.	Malang	a city in S <u>Indonesia</u> , on E <u>Java</u> ; <u>commercial centre</u> . Pop: 756 982 (2000)	Geografi
29.	Nusa Tenggara	an island chain east of <u>Java</u> , mostly in <u>Indonesia</u> ; the main islands are <u>Bali</u> , <u>Lombok</u> , <u>Sumbawa</u> , <u>Sumba</u> , <u>Flores</u> , <u>Alor</u> , and <u>Timor</u> . Pop: 11 112 702 (2000). Area: 73 144 sq km (28 241 sq miles). <i>English name</i> : Lesser Sunda Islands	Geografi
30.	Nipa	a <u>palm tree</u> , <u>Nipa fruticans</u> , of S and SE <u>Asia</u> , having feathery leaves, used for <u>thatching</u> , and <u>edible fruit</u>	Biologi
31.	Irian	<i>Indonesian name for</i> <u>Indonesian New Guinea</u> noun: <i>proper name</i>	Geografi
32.	Aceh	an autonomous region of N <u>Indonesia</u> , in N <u>Sumatra</u> ; <u>mountainous</u> with <u>rain forests</u> ; scene of <u>separatist conflict</u> since the late 1990s; coastal areas <u>suffered</u> badly in the Indian Ocean <u>tsunami</u> of <u>December 2004</u> . Capital: <u>Banda Aceh</u> . Pop: 3 930 905 (2000). Area: 55 392 sq km (21 381 sq miles)	Geografi
33.	Semeru	a <u>volcano</u> in <u>Indonesia</u> ; the highest <u>peak</u> in <u>Java</u> . Height: 3676 m (12 060 ft). <i>Former spelling</i> : Semeroe	Geografi
34.	Krakatau	small island & <u>volcano</u> of <u>Indonesia</u> , between <u>Java</u> & <u>Sumatra</u> ; 2,667 ft (813 m); <i>also</i> <u>Kraka'toa</u> a variant spelling of (<i>Achmed</i>) <u>Sukarno</u>	Geografi
35.	Soekarno	<i>a variant spelling of</i> (<i>Achmed</i>) <u>Sukarno</u>	Linguistik
36.	Sukarno	Achmed (ɑ:kmed). 1901–70, <u>Indonesian statesman</u> ; <u>first president</u> of the <u>Republic of Indonesia</u> (1945–67)	Tokoh
37.	Sumbawa	a <u>mountainous island</u> in <u>Indonesia</u> , in the Lesser Sunda Islands, between <u>Lombok</u> and <u>Flores</u> islands. Pop: 1 540 000 (2000). Area: 14 750 sq km (5695 sq miles). <i>Former spelling</i> : Soembawa	Geografi
38.	Padang2	A seaport in W central <u>Sumatra</u> , in W <u>Indonesia</u> . 143.699 (1961)	Geografi
39.	Bamboo	A tall tropical plant of the grass family or its hard, hollow, jointed, stems, which are used e.g. for making furniture	Biologi
40.	Suharto	An army general who became president of <u>Indonesia</u> in 1967	Tokoh
41.	Sumbawa	One of the lesser Sunda Islands in <u>Indonesia</u> ; destructive eruption in 1815 of <u>MT Tambora</u> . 194,819 (est. 1961); 5965 sq. mi. Dutch <u>Soembawa</u>	Geografi

Secara umum kata asal Indonesia yang diserap adalah kata yang berhubungan dengan geografi dimana nama kota dan nama pulau mendominasi. Sisanya nama makanan, benda, binatang langka, dan nama tokoh. Frasa ilustrasi yang disajikan dalam kamus menjadi pertanda bahwa kata-kata yang diperoleh telah benar-benar diserap ke dalam korpus Bahasa Inggris. Frasa ilustratif mencakup definisi, data geografis, dan demografis.

Serapan kosakata dalam bahasa Indonesia lebih banyak ditemukan dalam kamus online dibanding kamus cetak. Selain itu frasa ilustratif dalam kamus online menjelaskan kata yang diserap tersebut dengan lebih jelas, padahal analisis *offline* pada kamus cetak yang dilakukan telah maksimal. Hal ini terjadi kamus online yang bisa diperbaharui melalui system informasi computer sedangkan versi cetak harus menunggu edisi terbaru yang memakan waktu hingga bertahun-tahun. `Dari Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa “batik” menjadi kata serapan asal Indonesia yang paling sempurna diserap ke dalam kamus Bahasa Inggris. “Batik”

diserap menjadi kata Kerja, kata sifat, dan kata benda. Kata serapan berikutnya, “Padang” bermakna bermakna “lapangan” selain nama Pelabuhan.

Wajar saja bila definisi yang diberikan para pembuat kamus tidak sesuai yang kita harapkan dan kita ketahui sebagai orang Indonesia karena *lexicographer* (Pembuat kamus) tentunya memiliki keterbatasan informasi tentang kata yang diserap tersebut. Dapat diambil contoh, “Nama kot”^a versus “Nama Pelabuhan”, kita sebagai warga Indonesia tahu betul bahwa Surabaya adalah kota kedua terbesar di Indonesia setelah Jakarta. Apa boleh buat, pemuat kamus justru mengilustrasikan Surabaya sebagai nama pelabuhan. Ini juga terjadi pada kata Padang, Jambi, Bandar lampung, Palembang, dan Semarang. Yang menarik Justru “Aceh” yang didefinisikan sebagai wilayah di Indonesia yang pernah mengalami konflik. Nama tokoh penting Indonesia juga mendapat tempat di Korpus bahasa Inggris. Adalah Soekarno (Sukarno). dan Suharto yang menjadi entri dalam kamus bahasa Inggris. Soekarno

diilustrasikan sebagai Presiden Indonesia yang pertama. Suharto sendiri diilustrasikan sebagai Jendral yang menjadi Presiden Indonesia tahun 1967.

Untuk makanan populer seperti Sate, juga mendapat tempat. Sayangnya, “rendang” belum diserap ke dalam korpus bahasa Inggris. Semoga di edisi berikutnya sudah diserap, mengingat Rendang pernah dinobatkan sebagai makanan terenak di dunia versi salah satu survey penerbangan. Dengan membawa parameter kepopuleran, “Komodo” dan “Krakatau” justru mendapat tempat di Korpus bahasa Inggris. Komodo didefinisikan sebagai kadal terbesar yang masih hidup dan juga sebagai nama pulau di gugusan Sunda. Krakatau diilustrasikan sebagai Gunung berapi aktif di selat Sunda. Kita ingat kembali bahwa Letusan gunung Krakatau telah di filmkan oleh seorang sutradara asla luar negeri dan filmnya sudah mendunia. Kemudian Komodo adalah hewan langka yang banyak diperbincangkan di seluruh dunia.

4. Kesimpulan

1. Terdapat 41 entri yang berasal dari Bahasa Indonesia yang

diserap ke dalam Korpus Bahasa Inggris disertai frasa ilustratif.

2. Frasa ilustratif kata serapan Bahasa Indonesia dalam Korpus Bahasa Inggris di dominasi elemen geografis. Sisanya dari bidang Biologi, kuliner, dan Tokoh sejarah.
3. Posisi Bahasa Indonesia dalam Korpus Bahasa Inggris masih sangat kecil. Hanya 41 dari jutaan entri di sana.
4. Pengembangan Korpus Bahasa Indonesia harus lebih selektif dalam menyerap istilah asing, melihat dalam Korpus Bahasa Inggris hal yang sama diterapkan.

Daftar Pustaka

- Atkins, B. and Rundell, M. 2008. *The Oxford Guide to Practical Lexicography*. London: Oxford University Press.
- Himmelman, Nikolaus. 2009. *Lingusitic Data Type and Documentary Linguistics*. Westfalische: Wilhelms-Universitan Munster.
- Miles, M.B. and Huberman, A.M. 1994. *Qualitative Data Analysis*. CA: Thousand Oaks.
- _. 1993. Longman Dictionary of English Language and Culture, Burnt Mill, Harlow, Essex CM20 2JE, England
<https://www.collinsdictionary.com/>, diakses November 2016